



Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Sektor Retail Toko MESMart di Palangka Raya

Retail MSMEs Financial Reporting Assistance at MESMart Store in Palangka Raya

Hilmi Satria Himawan^{1*}, Sofyan Hakim², Verra Rizki Amelia³, Ria Mulyana⁴, Fitriani Fitriani⁵, Leni Wulan Dari⁶

^{1,2,4,5,6}IAIN Palangka Raya, Indonesia

³Universitas Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi Penulis: himawanhs@iain-palangkaraya.ac.id*

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 27, 2024;

Online Available: November 29, 2024;

Keywords: Assistance, Financial Reports, MESMart, Preparation, and Recording.

Abstract. MSMEs play an important role in the global economy, driving job creation, innovation, and economic growth. However, there are challenges such as financing and regulatory burdens caused by, among other things, difficulties in preparing financial reports. These obstacles begin with several issues, namely the loss of invoices, which makes it difficult to gather data for financial report preparation, discrepancies in stock between the cashier application and physical counts, and ineffective stock opname. Based on these issues, the objective of this Community Service is to provide an overview of ideas for optimizing the work system at MSME MESMart and to assist in the preparation of financial reports easily using a cloud-based accounting application called Jurnal Bijak. With the implementation of community service, it is hoped that various problems arising from obstacles in financial report preparation can be minimized. The method used is Participatory Action Research (PAR), involving active participation from participants to identify problems and seek solutions collaboratively. The results of this activity can implement work programs, from optimizing store program, creating cloud-based financial reports, and arranging store displays.

Abstrak

UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian global, mendorong penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun, terdapat tantangan seperti pembiayaan dan beban regulasi yang disebabkan oleh salah satunya adalah terkendala pada penyusunan laporan keuangan. Kendala ini dimulai dari beberapa permasalahan yaitu ada faktor yang hilang sehingga membuat kesulitan dalam mendata untuk pembuatan laporan keuangan, adanya ketidaksesuaian stok barang antara aplikasi kasir dengan jumlah fisik, stock opname kurang efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini ialah memberikan gambaran ide-ide dalam mengoptimalkan sistem kerja yang berada di UMKM MESMart dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan mudah menggunakan Aplikasi Pebukuan berbasis cloud bernama Jurnal Bijak. Dengan terlaksananya PkM diharapkan berbagai permasalahan yang muncul akibat kendala dalam penyusunan laporan keuangan dapat diminimalisasi. Metode yang digunakan ialah Participatory Action Research, metode melibatkan partisipasi aktif dari peserta untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara kolaboratif. Hasil dari kegiatan ini, dapat mengimplementasikan program kerja, dari optimalisasi program aplikasi kasir, membuat laporan keuangan berbasis cloud, dan menyusun display toko.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, MESMart, Pencatatan, Pendampingan, Penyusunan.

* Hilmi Satria Himawan, himawanhs@iain-palangkaraya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Bank Indonesia merupakan usaha kecil atau usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar (Indonesia, 2018). UMKM merupakan salah satu faktor bagi keberlanjutan perkembangan ekonomi sebuah negara (Pradana & Sumiyana, 2023). Adapun UMKM termasuk bagian penting dalam mewujudkan lapangan kerja baru demi berjalannya kesejahteraan masyarakat daerah dan kestabilan kesenjangan sosial sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi baik secara nasional (Mulyani Rizki, 2022). Perkembangan UMKM dari dahulu sampai sekarang selalu erat hubungannya antara pelaku usaha, pemodal, regulator, dan stakeholders terkait (Kosadi & Ginting, 2022) (Oktapriana et al., 2023).

Institusi pendidikan dan pemerintah merupakan bagian dari stakeholders yang membantu pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Widia Febriana et al., 2022). Institusi Pendidikan memiliki program unggulan yaitu pengabdian kepada masyarakat (PkM). Di Kota Palangka Raya, salah satu fokus utama untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan UMKM adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pencatatan laporan keuangan di UMKM (Harventy et al., 2020).

Pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk mempertahankan dan berkembangnya bisnis kecil dan menengah (UMKM) (Septian & Sungkono, 2023). Tanpa pendampingan yang tepat, pelaku usaha menghadapi risiko seperti kesalahan dalam penyusunan laporan, keputusan yang salah, dan kesulitan mendapatkan pendanaan (Fitria et al., 2022). Namun, dengan pendampingan, pelaku usaha tidak hanya mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, tetapi mereka juga dapat membangun kapasitas internal untuk mengelola keuangan bisnis (Nahan & Abdi, 2024).

Di Palangka Raya, UMKM telah mendapat manfaat dari program pendampingan. Program ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola UMKM tentang manajemen keuangan, meningkatkan transparansi dan akurasi keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pelaporan (Dadi Akhmad Perdana et al., 2023). Dengan pendampingan, UMKM diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas (Putra et al., 2023).

Maraknya UMKM sekarang dapat membantu pemulihan perekonomian salah satunya di Kalimantan Tengah pasca pandemi. Sehingga dalam rangka berkontribusi, Koperasi MES

Falah Hapakat Kalimantan Tengah beroperasi secara konsisten guna berupaya menghadirkan sejumlah program yang solutif bagi masyarakat setempat. Adapun toko MESMart diresmikan pada hari Minggu, 20 Maret 2022, berlokasi di Jalan G.Obos IX sekitar Komplek Kampus IAIN Palangka Raya. Dengan mengusung motto “Lebih Hemat, Lebih Berkah”. MESMart menjadi pusat perbelanjaan yang dikembangkan melalui Koperasi MES Falah Hapakat yang didirikan oleh MES Kalteng (Maramis, 2022).

MESMart merupakan UMKM yang menjual berbagai jenis kebutuhan pokok, mulai dari bahan makanan dan lain-lain. Adapun tenaga kerjanya sendiri berjumlah 3 orang. Namun, sangat disayangkan setelah dilihat lebih lanjut ternyata tidak memiliki pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar sehingga hal tersebut membuat pihak MESmart kesulitan dalam menentukan pembagian hasil, pembayaran utang modal, dan dana sehat (Ilsan et al., 2020) (Sugianingsih et al., 2019). PkM ini membahas tentang cara penyelesaian masalah dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

2. METODE

Pelaksanakan program PkM di UMKM MESMart selama kurang lebih 3 bulan dari Oktober-Desember. Kami mengumpulkan data yang diperlukan melalui metode Participatory Action Research, melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Agus Afandi, Nabiela Laily, 2022). Tahapan kegiatan PkM dijelaskan melalui bagan berikut.



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, fokus utama adalah membuat program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa program pendampingan berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan (Lestari et al., 2023) .

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari pelaku UMKM dan pendamping untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan peserta pengalaman langsung sehingga mereka dapat memahami teori dan menerapkannya dalam pekerjaan mereka (Biduri et al., 2024) .

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program pendampingan membantu UMKM secara nyata dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan di masa depan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program pendampingan dan dampaknya terhadap peserta (Dini Wahjoe Hapsari, 2019).

3. HASIL

Optimalisasi program aplikasi kasir di UMKM MESmart, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak, membuat strategi penjualan, membuat dan menyusun display toko.

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM MESmart, terdapat tiga langkah pelaksanaan program kerja yang kami laksanakan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Implementasi tahapan persiapan.

1) Identifikasi kebutuhan UMKM MESMart

Menggali informasi melalui wawancara kepada pemilik toko, manager, dan karyawan toko tentang masalah utama yang dihadapi oleh MESMart dalam pencatatan laporan keuangan, baik tentang pemahaman akuntansi dasar ataupun kendala dalam penggunaan aplikasi kasir atau keuangan.



Gambar 1. Wawancara kepada Manajemen MESMart

2) Penyusunan materi pelatihan

Materi disusun berdasarkan hasil wawancara pada tahap identifikasi di MESMart. Materi yang akan disampaikan dimulai dari pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), cara membuat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3) Perekrutan peserta dan mitra.

Peserta yang dilibatkan adalah manajemen MESMart, sementara mitra yang dilibatkan ialah mahasiswa, dosen, dinas Koperasi dan UMKM, serta praktisi yang akan memberikan pendampingan pencatatan laporan keuangan.

4) Perencanaan teknis:

Metode pelatihan yang diterapkan ialah workshop penggunaan aplikasi kasir dan aplikasi pencatatan laporan keuangan berbasis cloud, Jurnal Bijak. Jadwal pelaksanaan dilakukan setiap bulan sekali selama tiga bulan. Bulan pertama workshop, bulan kedua implementasi, dan bulan ketiga evaluasi.

Implementasi tahapan pelaksanaan.

1) Penyampaian Materi

Pelatihan dimulai dengan memberikan pemahaman dasar tentang konsep dasar akuntansi, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan mulai dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

2) Praktik Langsung

Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan tentang pemahaman konsep dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan berdasarkan kasus nyata dari MESMart. Pendamping membantu para peserta memahami langkah-langkah teknis tersebut, seperti

mencatat transaksi harian, membuat jurnal, hingga menyusun laporan keuangan sederhana.



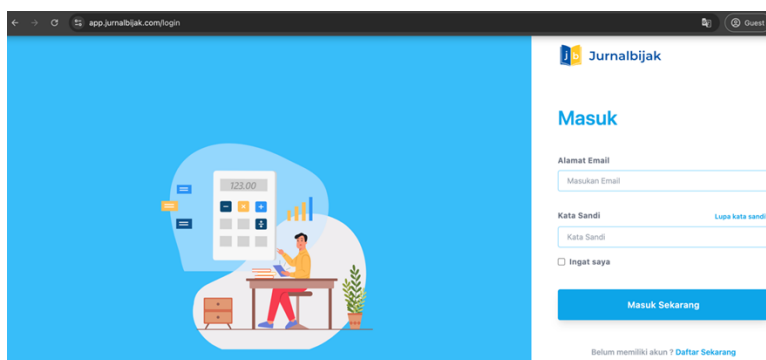
Gambar 2. Praktik Langsung Penggunaan Aplikasi Jurnal Bijak

3) Diskusi dan kolaborasi

Peserta dan pendamping berdiskusi untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi baik identifikasi transaksi sampai penyusunan laporan keuangan. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan PAR, yang memungkinkan peserta untuk aktif berkontribusi dalam mencari solusi, sehingga mereka lebih terlibat dan memahami prosesnya secara langsung di MESMart tersebut. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan dalam penyajian pos-pos pencatatan sehingga laba/rugi yang tercatat belum menunjukkan kondisi sesungguhnya.

4) Penggunaan Teknologi

Berdasarkan telaah awal sampai pada proses diskusi, masalah yang terjadi seperti kesalahan dalam penyajian pos-pos pencatatan dapat diminimalisasi dengan penggunaan teknologi. Aplikasi Jurnal Bijak salah satu aplikasi pembukuan berbasis web-based. Aplikasi ini tidak perlu diinstall, langsung kunjungi website www.jurnalbijak.com, kemudian daftar akun, dan login menggunakan akun yang telah anda daftarkan. Beberapa keunggulan aplikasi ini yaitu berbasis cloud dan langsung dimonitoring oleh PT Jurnal Bijak Indonesia, serta mereka juga memberikan layanan konsultasi penyusunan laporan keuangan dan perpajakan berdasarkan data yang telah kita buat pada aplikasi Jurnal Bijak tersebut.



Gambar 2. Aplikasi Jurnal Bijak

Implementasi Program Kerja

1) Pre-test dan post-test

Tahapan pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Pada tahap ini, peserta diuji mulai dari pemahaman konsep dasar akuntansi sampai pada penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Jurnal Bijak.



Gambar 3. Tahapan Post-Test

2) Penilaian hasil praktik

Berdasarkan tahapan pre-test dan post-test, pendamping melakukan penilaian terhadap hasil tes tersebut. Tahapan ini menghasilkan evaluasi kepada masing-masing peserta bahwa mereka telah memahami konsep akuntansi dasar dan mampu menerapkan konsep tersebut ke dalam aplikasi Jurnal Bijak yang diajarkan.

3) Feedback dari peserta

Setelah diberikan penilaian terhadap hasil pre-test dan post-test, peserta diminta memberikan umpan balik tentang program pendampingan, termasuk kesesuaian materi, metode pelatihan, dan manfaat yang dirasakan.



Gambar 5. Tahapan Feedback dari Peserta

4) Analisis dampak

Tahapan terakhir ialah evaluasi berkala pada program UMKM MESMart. Evaluasi dilakukan setiap minggu di bulan terakhir PkM. Evaluasi program tersebut mencakup evaluasi identifikasi dan pencatatan transaksi serta menyusun laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.



Gambar 4. Evaluasi Program Kerja



Gambar 7. Dokumentasi Display atau Penataan Barang

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan masyarakat, manajemen MESMart, tim dosen, dan mahasiswa.



Gambar 8. Foto Bersama Manajemen MESMart

Berdasarkan hasil PkM selama tiga bulan di MESMart terdapat beberapa temuan, pertama identifikasi transaksi masih terdapat beberapa kesalahan dalam post di laporan posisi keuangan ataupun laba-rugi sehingga menyebabkan laba/rugi yang tercatat belum mencerminkan kondisi sesungguhnya (Iskandar et al., 2022). Kedua, ketika terjadi penjualan pencatatan pada aplikasi kasir tidak terkoneksi pada persediaan. Namun ketika terjadi pembelian, persediaan bertambah. Akibatnya, laba yang dihasilkan terlalu tinggi dan aset tercatat lebih besar (Harventy et al., 2020). Solusi yang ditawarkan ialah penggunaan aplikasi Jurnal Bijak yang diterbitkan oleh PT Jurnal Bijak Indonesia. Aplikasi ini berbasis web-based dan memberikan layanan konsultasi kepada para user-nya, konsultasi penyusunan laporan keuangan dan perpajakan UMKM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian program PkM di UMKM MESmart, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi di MESMart dapat diidentifikasi melalui aktivitas akuntansi tersebut berupa identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. Berdasarkan masalah tersebut, tim PkM membantu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keperluan UMKM MESMart sehingga pihak manajemen mendapatkan deskripsi aktual dan rinci terkait informasi keuangan mereka yang kemudian akan berguna pada pengambilan keputusan bisnis untuk menuju UMKM berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di UMKM MESMart merupakan program mandiri yang dilakukan oleh Tim Dosen yang terdiri dari Hilmi Satria Himawan, M.Acc., Akt., dan Sofyan Hakim, MM., berasal dari Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangkaraya serta Verra Rizki Amelia, M.Acc., dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangkaraya. Kegiatan PKL tersebut diikuti oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangkaraya yaitu Dicky Wahyudi, Fitriani, Melan Safitri, Ria Muliwana, Ulfa Ilmiyana Nafiah, Witri Handayani, dan Leni Wulan Dari. Pihak manajemen MESMart yaitu Fathan Asyari, S.Pd. dan masyarakat yang tidak bisa disebutkan satu per-satu.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N. W., & Suwendi, J. W. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. In A. Basir (Ed.), *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam* (1st ed., Vol. 1, No. 1). Kementerian Agama Republik Indonesia. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Biduri, S., Fauziyah, L. P., & Hanif, A. (2024). Pendampingan laporan keuangan sekolah dasar berbasis Microsoft Excel. *Journal of Social Community Services (JSCS)*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.61796/jscs.v1i2.101>
- Febriana, W., Aryani, R. A. I., Rosanensi, M., Muliani, & Yunita, L. (2022). Pendampingan penyusunan manajemen operasional pembukuan dan administrasi kelompok tani di Sembalun, Nusa Tenggara Barat. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(2), 171–180. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i2.18>
- Fitria, N., Fitri, S. A., Rahmi, M., Guspendri, N., & Marlin, K. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK ETAP di BUMNag Baringin Saiyo Kecamatan Lima Kaum. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35870/ajad.v2i2.95>
- Hapsari, D. W. (2019). Mengelola laporan keuangan para pelaku usaha pada PKBM Bina Mandiri Bandung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2840>
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan penyusunan pelaporan keuangan pada kelompok usaha kecil dan menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11174>
- Ilsan, M., Salim, M., & Husain, T. K. (2020). Pelatihan teknik menyusun laporan keuangan untuk UMKM agribisnis. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.5993>

Indonesia, I. A. (2018). SAK EMKM. Ikatan Akuntan Indonesia.

Iskandar, E., Yanti, S., Santoso, H., & Kusumaningrum, I. D. (2022). Assistance in financial transaction recording training at the Kaki Langit Tourism Village. *International Journal of Social Science*, 2(4), 1791–1800. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i4.4138>

Kosadi, F., & Ginting, W. (2022). Socialization of financial accounting standards for micro, small, and medium entities (SAK EMKM) and workshop on spreadsheet applications for financial reports. *Inaba of Community Services Journal*, 1(1), 30–47. <https://doi.org/10.56956/inacos.v1i1.32>

Lestari, R., Suangga, A., Nurcholisah, K., Nurjaya, D., Ramdani, B. R., Azizah, A. N., & Handoyo, W. (2023). The importance of financial reporting assistance for Persis Banjarnegara Jam'iyah businessmen. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14288>

Maramis, M. I. H. (2022). Luncurkan MESmart, MES Kalteng hadirkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. *Masyarakat Ekonomi Syariah*. <https://www.ekonomisyariah.org/blog/2022/03/30/luncurkan-mesmart-mes-kalteng-hadirkan-kebutuhan-pokok-dengan-harga-terjangkau>

Nahan, N., & Abdi, M. R. (2024). Pendampingan dalam menyusun laporan keuangan pelaku usaha di Palangka Raya. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 198–204. <https://doi.org/10.62335/bnz2g667>

Oktapriana, C., Diyani, L. A., & Rahman, H. A. (2023). Edukasi penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha muda di sektor UMKM dan start-up kreatif. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 328. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12087>

Perdana, D. A., Susanthi, P. R., Yuliadi, Y., Hendriati, Y., & Julianti, M. (2023). Pembinaan laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja manajemen koperasi. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 477–482. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.5571>

Pradana, N. W., & Sumiyana, S. (2023). Analisis kebutuhan UMKM Indonesia dengan menggunakan pendekatan penalaran hierarki Maslow secara organisasional. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(3), 260. <https://doi.org/10.22146/abis.v11i3.85988>

Putra, K. N., Alexandro, R., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital pada UMKM di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 848–854. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5583>

Rizki, M. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada TK Nurul Insan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 5(1), 21–26. <https://doi.org/10.57213/abdimas.v5i1.16>

- Septian, B. A., & Sungkono, S. (2023). Utilization of bookkeeping applications as manual bookkeeping solutions on CV. AJM. *Journal Integration of Social Studies and Business Development*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.58229/jissbd.v1i1.27>
- Sugianingsih, N. M. W., Syarweni, N., & Utomo, W. (2019). Analisis permasalahan pelaksanaan praktik kerja lapangan mahasiswa program studi D-3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Epigram*, 16(2), 181–188. <https://doi.org/10.32722/epi.v16i2.2233>